

PERLAWANAN BANGSA INDONESIA TERHADAP PENJAJAHAN VOC

A. Perlawanan Sultan Nuku

-Untuk melakukan perlawanan, Nuku menggalang kekuatan guna melawan kompeni Belanda. Ia membangun kora-kora di daerah sekitar Pulau Seram dan Iran Jaya. Nuku juga mendirikan basis pertahanan di Seram Timur pada 1781. Pada 1787, Belanda pun menyerbu Seram Timur untuk menggugurkan Nuku dan pasukannya.



B. Perlawanan Sultan Agung

-Perjuangan Sultan Agung menyerang VOC di Batavia dengan membendung sungai Ciliwung. Hal ini mengakibatkan pasukan VOC kekurangan air dan diserang berbagai penyakit.



C. Perlawanan Banten

-Perlawanan Sultan Ageng terhadap VOC dimulai pada tahun 1656. Saat itu, Sultan Ageng memerintahkan pasukan Banten untuk melakukan gerilya besar-besaran dengan melakukan perusakan terhadap kebun-kebun tebu VOC menyergap serdadu patroli VOC, dan membakar markas patroli VOC. Dengan taktik gerilya ini, VOC menjadi kewalahan dalam menghadapi perlawanan dari Kesultanan Banten.



D. Perlawanan Rakyat Makassar

-Perlawanan rakyat Makassar terhadap VOC dipimpin oleh Sultan Lasanudam dari kerajaan Gowa. Terjadi beberapa Perlawanan rakyat Makassar terhadap VOC. Dimana perlawanan rakyat Makassar yang pertama terjadi tahun 1653 dan yang kedua pada tahun 1654. Kedua pertempuran tersebut diawali dengan perilaku VOC yang berusaha menghalang-halangi pedagang yang masuk maupun keluar kepulauan Makassar.



E. Perlawanan Raden Mas Said

-Pangeran Mangkubumi dan Raden Mas Said menggunakan taktik gerilya untuk melawan VOC. Saat pertempuran terjadi di sungai Bogowonto banyak pasukan VOC yang binasa. Bahkan pimpinan mereka De Clerk meninggal dunia. Perang ini diakhiri dengan ditandatanganinya perjanjian Gayanti pada tahun 1755.

